

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Appleton, I. (2008). *Buildings for the Performing Arts*. (2nd ed.). Oxford, UK elsevier.

Retrieved from <https://dl.epdf.pub/download/buildings-for-the-performing-arts-a-design-and-development-guide-2nd-edition-200.html?hash=21dba58a6aa95d4df97bbf70663412b8&captcha=0b12833236e8f67b8877f54479bf82e4>

Brolin, brent c. (1980). *Architecture in context*. New york, U.S.A: Van nostrand reinhold.

Retrieved from <https://archive.org/details/architectureinco00brol>

Francis, D. ching. (1979a). *Arsitektur Bentuk, Ruang, Dan Tatanan* (3rd ed.; S. Lameda, ed.). Retrieved from

https://idearsitektur.files.wordpress.com/2018/03/arsitektur_by_francis_d-_k-_ching_bentuk.pdf

Ham, R. (Ed.). (1972). *Theatre planning*. Wishbech, Great Britain: Association of British Theatre Technicians.

John, C., & Joseph, chiara de. (1987). *Timesaver standards for building types* (2nd editio). McGraw-Hill Inc. Retrieved from

<https://idearsitektur.files.wordpress.com/2018/03/time-saver-standards-for-building-types.pdf>

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2* (33rd ed.; H. Wibi, ed.). Erlangga.

Retrieved from <https://idearsitektur.files.wordpress.com/2018/03/data-arsitek-jilid-2.pdf>

Neufert, E. (2003). *Neufert Data Arsitek jilid 3.pdf* (3rd ed.; B. Baiche & W. Nicholas, eds.). blackwell science. Retrieved from

<https://idearsitektur.files.wordpress.com/2018/03/data-arsitek-jilid-3.pdf>

BERITA:

Airifin M Zainal (2018, 20 maret) 30 Grup Dancer Ikuti Kompetisi Let's Dance Together di Mall Ciputra Semarang, Tribun Jateng. (<https://jateng.tribunnews.com/2018/03/20/30-grup-dancer-ikuti-kompetisi-lets-dance-together-di-mal-ciputra-semarang>)

Dini (2010, 15 Maret) UDW Dance Academy, Sekolah Tari Modern, KOMPAS

(<https://internasional.kompas.com/read/2010/03/15/07503323/udw.dance.academy.sekolah.tari.modern.>)

JURNAL:

Al Amin Miftahul Hidayah (2012) Galeri Seni Pertunjukan Jawa di Surakarta

(<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/article/download/11738/11393>)

Aziza Fadhillah (2016) Perancangan Gedung Kesenian Makassar dengan Pendekatan Eklektik Art Deco dan Etnik Makassar

(https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/121934/jurnal_eproc/perancangan-gedung-kesenian-makassar-dengan-pendekatan-eklektik-art-deco-dan-etnik-makassar.pdf)

Kusumawanto A. (2011) Rekayasa Material Akustik Ruang Dalam Desain Bangunan Studi Kasus: Rumah Tinggal Sekitar Bandara Adisutjipto Yogyakarta

(<https://jurnal.ugm.ac.id/mft/article/download/1831/1637>)

Larasati F. Indah Puspitasari (2013) Pusat Seni Tari Jawa di Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Neovernakular

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Canopy/article/download/2282/2097>)



1.02% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9874734

PENDAHULUAN Latar Belakang Seni tari modern adalah bagian dari perkembangan budaya yang populer dalam industry hiburan sekarang ini. Penari juga merupakan profesi yang berkontribusi demi kesuksesan sebuah pertunjukan acara. Seni tari modern ini diminati anak - anak muda namun minim apresiasi. Di Semarang sering kali mereka berlatih tanpa arahan dan wadah sehingga mereka di pandang oleh masyarakat sebelah mata (Dini,2010,para. 4). Maka dibutuhkanlah wadah bagi mereka seniman tari modern untuk berlatih dan menampilkan kemampuan koreo yang mereka latih di tempat ini. Didirikanya Gedung Kesenian Tari Modern di Semarang ini dikarenakan seniman tari modern di Semarang ini jumlahnya lumayan banyak dan bertambah banyak setiap tahunnya. Didapat dari jumlah kontestan lomba pada LDT 2018 jumlah team tari di Semarang yang ikut lomba berjumlah 32 team sedangkan pada LDT 2019 yang mengikuti lomba ini sampai 50 team(Liputan6,2018/2019), sehingga dengan adanya Gedung Kesenian Tari Modern di Semarang ini, nantinya mereka dapat diwadahi dengan baik dan teratur. Dengan didirikanya bangunan ini maka timbul beberapa permasalahan yaitu cara menyatukan ruang - ruang untuk menampilkan berupa auditorium dan latihan berupa sanggar dalam satu massa sehingga struktur yang digunakan juga akan menjadi sesuatu yang perlu